

## **PEMBUATAN MOTION COMIC INTERAKTIF DETIK-DETIK PEMBACAAN NASKAH PROKLAMASI**

**Fransiska Octa Pricilia**

Fakultas Teknik / Jurusan Teknik Informatika Program Multimedia  
[fransiskaocta@gmail.com](mailto:fransiskaocta@gmail.com)

Peristiwa detik-detik pembacaan naskah proklamasi merupakan salah satu materi yang terdapat pada pelajaran sejarah. Materi ini termasuk dalam kurikulum wajib yang diajarkan di sekolah yaitu pada tingkat Sekolah Dasar kelas 5, Sekolah Menengah Pertama kelas 8, dan Sekolah Menengah Atas kelas 12. Walaupun sudah termasuk dalam kurikulum di sekolah, masih banyak pelajar yang tidak memahami rangkaian peristiwa dari detik-detik pembacaan naskah proklamasi. Hal ini diperkuat juga dengan survey yang dilakukan kepada pelajar, dan terbukti hanya sebagian kecil pelajar yang mampu menjawab pertanyaan dan menceritakan peristiwa seputar detik-detik pembacaan naskah proklamasi dengan benar. Berdasarkan hasil pengamatan media penyajian materi detik-detik pembacaan naskah proklamasi, didapatkan bahwa media yang digunakan adalah buku pelajaran, internet, dan dokumentasi. Dari ketiga media tersebut didapatkan kesimpulan bahwa kurangnya visualisasi yang berkaitan dengan materi, dan dominan berisi teks yang panjang serta banyaknya runtutan kejadian membuat siswa-siswi kesulitan untuk memahami alur dan kronologis kejadian. Dari permasalahan dan kebutuhan yang ada, maka dibuat sebuah motion comic untuk memvisualisasikan peristiwa detik-detik proklamasi dan mengemasnya secara digital. Motion comic ini dibuat dengan *Adobe Flash CC* dan pembuatan asset pada aplikasi ini menggunakan *software Adobe Illustrator CC*, dan *Adobe Photoshop CC*. Video intro dibuat dengan menggunakan *software Adobe After Effect*. Sedangkan untuk audio menggunakan alat perekam *Zoom* dan *software Audacity*. Motion comic ini disajikan dalam bentuk interaktif dengan animasi komik sederhana. Aplikasi

motion comic ini telah melalui proses uji coba dan evaluasi dengan mengujicobakan pada target market serta menggunakan metode wawancara dan membagikan kuisisioner. Hasil dari uji coba sangat positif. Responden menyukai aplikasi ini karena membuat materi detik-detik pembacaan naskah proklamasi menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik karena ditunjang dengan visualisasi yang tidak membosankan. Diharapkan motion comic ini dapat menjadi salah satu solusi bagi generasi muda untuk lebih mudah mencerna cerita dan

*(Kata Kunci : sejaarah, detik-detik pembacaan naskah proklamasi, motion comic interaktif)*

## **PENDAHULUAN**

Sejarah termasuk dalam kurikulum wajib yang diajarkan di sekolah. Salah satu materi penting yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yaitu mengenai peristiwa seputar detik-detik pembacaan naskah proklamasi. Hal ini dikarenakan peristiwa tersebut merupakan titik balik bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaannya. Namun masih banyak pelajar yang menganggap belajar sejarah itu sulit dipahami, membosankan dan kurang menarik. Hal ini disebabkan karena proses pengajaran yang terkadang monoton dan media yang kurang bervariasi. Pelajar pada umumnya disugahi materi sejarah yang sebagian besar disajikan dalam bentuk teks dengan banyaknya peristiwa, tanggal, lokasi dan nama tokoh. Gambar atau visualisasi yang dicantumkan juga sangat terbatas. Media yang memuat materi detik-detik pembacaan naskah proklamasi turut berperan dalam membantu pelajar untuk memahami, mengerti dan mengingat peristiwa penting bangsa Indonesia. Materi detik-detik pembacaan naskah proklamasi dikemas di beberapa media seperti buku, internet, video dokumenter dan lain sebagainya. Maka dari itu

diperlukan suatu cara baru yang menampilkan setiap peristiwa detik-detik pembacaan naskah proklamasi secara visual untuk mempermudah pemahaman materi yaitu dengan menggunakan media motion comic atau komik bergerak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan observasi di lapangan, wawancara dan survey yang dilakukan pada siswa dan guru sejarah. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada 30 pelajar tingkat SMP dan 30 pelajar tingkat SMA. Dari total 60 pelajar SMP dan SMA, hanya 9 pelajar yang dapat menjawab total enam pertanyaan detik-detik pembacaan naskah proklamasi dengan benar.

Media yang memuat materi detik-detik pembacaan naskah proklamasi turut berperan dalam membantu pelajar untuk memahami, mengerti dan mengingat peristiwa penting bangsa Indonesia. Oleh karena itu dilakukan pengamatan mengenai media penyajian materi detik-detik pembacaan naskah proklamasi, serta pengamatan metode pembelajaran seputar materi yang diterapkan pada proses belajar mengajar di kelas dan poin-poin penting dari peristiwa detik-detik pembacaan naskah proklamasi.

Hasil dari observasi di SMP Santo Yosef dan SMA Santo Carolus yaitu tiga media yang umumnya digunakan diantaranya buku, internet, dokumentasi. Ketiga media tersebut belum ada yang menampilkan peristiwa detik-detik proklamasi secara visual dengan lengkap. Wawancara juga dilakukan pada guru untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, sosiodrama, dan madding. Metode ceramah dan tanya jawab kurang bisa membuat siswa aktif, sehingga materi kurang tersampaikan dengan baik. Sedangkan metode diskusi, sosiodrama, dan madding lebih bisa membuat siswa aktif sehingga

materi dapat dipahami dengan baik. Hanya saja terdapat kendala waktu dan terbatasnya sumber data untuk mendukung pengerjaan ketiga metode tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media pendukung yang disajikan secara visual yang memuat materi detik-detik pembacaan naskah proklamasi secara lengkap.

Desain yang diperlukan adalah desain cerita yang terdiri atas desain alur cerita dan naskah cerita, kemudian desain visual yang meliputi desain karakter, desain objek kuno, desain lingkungan, desain *interface flow diagram*, dan desain interface. Untuk membuat keseluruhan aset gambar yang diperlukan yaitu dengan menggunakan software Adobe Illustrator CC, dan Photoshop CC. Semua aset yang telah jadi disatukan menjadi satu dengan menggunakan software Adobe Flash CC. File suara yang telah dilakukan melalui proses dubbing, di olah kembali dengan menggunakan software Audacity.

Setelah aplikasi selesai, dilakukan uji coba validasi dan verifikasi. Verifikasi ditujukan untuk memeriksa program bebas dari *error*. Validasi dilakukan dengan uji coba aplikasi pada user yang menjadi target market yaitu siswa SMP kelas VIII dan SMA kelas XII. Untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami materi lebih baik dari sebelum menggunakan aplikasi. Sebelum user memakai aplikasi ini user akan diberikan pertanyaan seputar Detik-detik Proklamasi. Setelah memakai aplikasi ini user akan diberikan pertanyaan yang sama. Kemudian dicatat dan dibandingkan saat sebelum dan sesudah memakai aplikasi ini. Validasi juga dilakukan pada guru sejarah, untuk memeriksa apakah materi yang disajikan pada aplikasi sudah sesuai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aplikasi ini menggunakan warna hangat dengan saturasi yang rendah agar menciptakan kesan klasik. Font yang digunakan font Comic Book dan Comic Sans. Alasan penggunaan font ini

adalah font yang selaras dengan motion comic. Font ini memiliki readability dan legability yang sesuai.

Proses verifikasi dilakukan pada setiap halaman. Proses ini meliputi pengecekan halaman intro, menu utama, pilih adegan, bantuan, dan halaman kredit. Hasil verifikasi beberapa halaman pada aplikasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Verifikasi Halaman

Proses validasi dilakukan dengan melakukan wawancara dan membagikan kuisisioner terhadap responden yaitu 5 anak Sekolah Menengah Pertama dan 5 anak Sekolah Menengah Atas. Responden akan diberi pertanyaan seputar materi detik-detik pembacaan naskah proklamasi sebelum menggunakan aplikasi dan diminta menceritakan yang mereka ketahui seputar peristiwa tersebut. Selanjutnya responden dipersilahkan mencoba aplikasi motion comic detik-detik pembacaan naskah proklamasi. Setelah responden selesai menggunakan aplikasi, responden akan diberi pertanyaan lagi seputar detik-detik pembacaan naskah proklamasi. Kemudian responden diminta untuk menceritakan kembali keseluruhan peristiwa detik-detik proklamasi. Kuisisioner tertutup yang berisi beberapa pertanyaan mengenai aplikasi Motion Comic

Detik-Detik Proklamasi juga diberikan kepada responden. Contoh soal yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Soal Uji Coba

No.	Pertanyaan
1.	Kapankah proklamasi kemerdekaan indonesia?
2.	Dimanakah naskah proklamasi dibacakan?
3.	Diketik oleh siapakah naskah proklamasi?
4.	Dimanakah Bung Karno dan Moh Hatta diasingkan (diculik)?
5.	Siapakah yang melakukan penculikan tersebut?
6.	Siapakah tokoh yang pertama kali mendengar berita kekalahan Jepang?
7.	Siapakah yang menjahit bendera merah putih?
8.	Siapakah 3 tokoh yang turut andil dalam penulisan proklamasi?
9.	Siapakah yang mengibarkan bendera merah putih pada saat upacara proklamasi kemerdekaan?
10.	Mengapa naskah proklamasi justru dibuat di rumah perwira AL Jepang? Sebutkan nama perwira AL jepang tersebut!

Berdasarkan hasil validasi sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi, didapat kenaikan jumlah jawaban benar rata-rata meningkat 34% dari sebelum menggunakan aplikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini mampu membantu pelajar untuk lebih mudah menangkap cerita yang disampaikan dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan tentang detik-detik pembacaan naskah proklamasi. Hasil perbandingan jawaban benar sebelum dan sesudah uji coba dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil perbandingan jawaban benar sebelum dan sesudah uji coba

	<b>Total Jawaban Benar Sebelum Memakai Aplikasi</b>	<b>Total Jawaban Benar Sesudah Memakai Aplikasi</b>	<b>Persentase Kenaikan</b>
Responden 1 (SMP)	4	7	30%
Responden 2 (SMP)	5	8	30%
Responden 3 (SMP)	4	7	30%
Responden 4 (SMP)	5	8	30%
Responden 5 (SMP)	5	9	40%
Responden 6 (SMA)	4	8	40%
Responden 7 (SMA)	3	7	40%
Responden 8 (SMA)	5	9	40%
Responden 9 (SMA)	4	7	30%
Responden 10 (SMA)	5	8	30%
	Rata-rata Total Kenaikan		34%

Setelah memberikan pertanyaan seputar materi detik-detik proklamasi baik sebelum dan sesudah mencoba menggunakan aplikasi, responden diberikan kuisioner seputar aplikasi yang telah dicoba. Tabel untuk pernyataan serta jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil pertanyaan kuisisioner

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah kamu tertarik untuk menggunakan Motion Comic Detik-detik Proklamasi ini?	7	3	0	0
2.	Apakah tampilan dari Motion Comic Detik-detik Proklamasi sudah menarik?	2	6	2	0
3.	Apakah penyampaian materi sejarah tentang detik-detik pembacaan naskah proklamasi pada aplikasi ini lebih mudah dipahami?	6	3	1	0
4.	Apakah Aplikasi ini mudah untuk digunakankan?	2	6	1	1

Validasi dilakukan pada guru sejarah SMP Santo Yosef dan SMA Santo Carolus untuk mengetahui apakah cerita yang disajikan pada aplikasi telah sesuai dengan yang seharusnya. Hasil kesimpulan dari wawancara sesudah menggunakan aplikasi yaitu cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas. Selain itu cerita yang disajikan pada aplikasi ini justru lebih lengkap dibandingkan yang ada di buku.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari keseluruhan pembuatan tugas akhir ini dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi ini mampu membantu mempermudah pelajar dalam memahami peristiwa detik-detik pembacaan naskah proklamasi. Aplikasi juga dapat digunakan sebagai media pendukung dalam proses belajar mengajar



Saran yang berguna bagi pengembangan dan penyempurnaan aplikasi ini agar menjadi lebih baik yaitu dapat dibuat lebih menarik lagi dengan memperkaya animasi dan memberi permainan.

#### **DAFTAR PUSAKA**

Soebardjo, Ahmad (1978). Lahirnya Republik Indonesia. Jakarta: Kinta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kurtubi (2009). Sudut Bumi IPS Terpadu Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Musthofa (2009). Sejarah 3 : Untuk Kelas XII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Prof. Dr. H. Dadan Wildan, M.Hum. Membuka Catatan Sejarah: Detik-Detik Proklamasi, 17 Agustus 1945.

[http://www.setneg.go.id/index2.php?option=com\\_content&do\\_pdf=1&id=19](http://www.setneg.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=19) (Diakses 12 Januari 2015)

Biografi Abdul Latief Hendraningrat. 2010.

<http://www.jakarta.go.id/web/encyclopedia/detail/2951/Abdul-Latif-Hendraningrat> (Diakses 12 Januari 2015)

Henry Ismono. 2013. Komik Perjuangan.

<http://henrykomik.com/wp/2013/08/komik-perjuangan/> (Diakses 25 Desember 2014)

Metrotvnews. 2014. Memancing Minat Anak-anak dengan Komik Perjuangan.

<http://news.metrotvnews.com/read/2014/07/12/264648/memancing-minat-anak-anak-dengan-komik-perjuangan> (Diakses 3 Desember 2014)

Albrecht.C (2008). *The Rise of Motion Comics Online*.

<http://newteevee.com/2008/07/30/the-rise-of-motion-comics-online/> (Diakses 21 January 2015)